

**MEMACU MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN
MELALUI KEGIATAN MAGANG DI SPPAB
(SENTRA PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN AYAM BURAS)
KABUPATEN TANAH DATAR**

Oleh : Rijal Zein, Elsa Martinelly, Husmaini, Sabrina^{*)}

ABSTRAK

Untuk mendorong timbulnya jiwa kewirausahaan para lulusan, mahasiswa perlu dibekali dengan pengalaman praktis khususnya untuk bidang yang diminatinya. Salah satunya melalui kegiatan magang kewirausahaan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah memacu motivasi kewirausahaannya agar setelah menyelesaikan keserjanaanannya, mereka siap untuk berwirausaha.

Kegiatan MKU di SPPAB tanah Datar terdiri dari beberapa tahap yaitu, seleksi peserta, pembekalan, kegiatan aksi di lapangan, pelaporan dan pembuatan makalah, pembahasan hasil kegiatan, pelaporan oleh Tim Pelaksana. Pola evaluasi yang digunakan untuk melihat keberhasilan kegiatan, dilakukan secara 2 tahap.

Dari hasil evaluasi terlihat peningkatan kemampuan teknis khususnya kelima aspek panca usaha ternak. Bila dibandingkan skor yang diperoleh sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan magang terjadi kenaikan skor untuk kemampuan teknis 54 %, dan kemampuan analisis ekonomi meningkat 34 % , sedangkan pemahaman tentang kewirausahaan meningkat 52 % Manfaat yang dirasakan pengusaha mitra karena adanya transformasi perkembangan ipteks dan diterapkan untuk pengembangan kinerja perusahaan. Hasilnya terlihat dari produktivitas baik jumlah telur yang dihasilkan maupun jumlah DOC yang menetas selama kegiatan magang berlangsung.

Dari 12 makalah mahasiswa, 80 % mahasiswa sudah mampu mengidentifikasi permasalahan mitra dan mencari solusi. Keberhasilan mahasiswa mencari solusi permasalahan mitra menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa akan ilmu yang diperolehnya. Pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu sesuai kondisi lapangan telah menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka.

Bagi Tim Pelaksana, kegiatan ini dapat memperkaya bahan ajar karena telah melihat fakta di lapangan. Permasalahan mitra dapat memotivasi Tim untuk menemukan jalan keluarnya sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk diteliti lebih lanjut pada kegiatan Penelitian. Untuk meningkatkan mutu lulusan Perguruan Tinggi, khususnya Fakultas Peternakan, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan terus menerus dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak.

PENDAHULUAN

Pemikiran Yang Mendasari Program

Sumber daya manusia yang tersedia di Sumatera Barat secara kuantitas cukup banyak, tercermin dari jumlah sarjana diwisuda terus meningkat, namun terbatasnya ketersediaan lapangan kerja dan kualitas SDM lulusan perguruan tinggi menyebabkan jumlah pengangguran dengan status sarjana terus meningkat.

**) Staf Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang*

Memasuki tahun 2003 dimana dimulai diberlakukannya era globalisasi, tidak ada lagi proteksi sehingga tuntutan standar kinerja tinggi bagi SDM ini tidak terelakkan. Perguruan Tinggi sebagai pengelola dunia pendidikan tinggi tentu saja dituntut pula untuk mampu menghasilkan lulusan yang siap menjawab tantangan globalisasi. Tidak saja lulusan yang sanggup bersaing dengan calon tenaga kerja lain dalam merebut pasar kerja tetapi juga mampu membuka peluang kerja dengan cara berwirausaha.

Masalah utama lulusan perguruan tinggi khususnya fakultas Peternakan Universitas Andalas adalah masih rendahnya tingkat keterampilan yang mereka miliki, sehingga kurang berani untuk berwirausaha. Selama kuliah mereka lebih banyak dibekali dengan hal-hal yang bersifat teoritis dan minim praktek, walaupun ada hal tersebut hanya didapat selama praktek di Unit Pelaksana teknis (UPT) Fakultas Peternakan yang tidak berorientasi bisnis.

Untuk mendorong timbulnya jiwa kewirausahaan para lulusan, maka perlu dibekali dengan pengalaman praktis sejak dibangku kuliah khususnya untuk bidang yang diminatinya. Salah satunya melalui kegiatan magang di perusahaan yang telah berorientasi bisnis sehingga para mahasiswa akan terinspirasi berwirausaha setelah menjadi sarjana.

SPPAB atau Sentra Produksi dan Pengembangan Ayam Buras merupakan kawasan agribisnis ayam buras yang dibangun untuk mengatasi krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997. SPPAB Tanah Datar mempunyai sarana dan prasarana produksi yang lengkap meliputi unit usaha budidaya dan pembibitan, unit usaha pakan, unit usaha penetasan, rumah potong ayam (RPA), poskeswan dan unit pemasaran yang terintegrasi di satu tempat. Sebagai inti SPPAB memelihara 753 ekor ayam buras ditambah 1.119 ekor yang dipelihara oleh plasma. Pada tahun 2001 SPPAB Tanah Datar meraih tingkat 1 dari 71 SPPAB serupa di Indonesia. Hal ini menjadi alasan utama pemilihan tempat ini menjadi tempat magang bagi mahasiswa Fakultas Peternakan Unanad. Selain itu bentuk usaha yang khas, tidak semata berorientasi bisnis tetapi juga terdapat unsur kebersamaan dan pembinaan terhadap anggota plasma, membuat SPPAB ini berbeda dengan tempat magang lain yang berbentuk perseroan terbatas ataupun perorangan.

Analisis Situasi Mahasiswa Berkaitan dengan Kegiatan Kewirausahaan.

Selama kuliah di Fakultas Peternakan mahasiswa mendapat keterampilan teknis melalui dua kegiatan, masing-masing praktikum dan praktek kandang (farm experience). Untuk mata kuliah ternak unggas, dengan beban rata-rata mata kuliah 3 sks, alokasi waktu untuk praktikum selama 50 menit. Sedangkan untuk praktek kandang dilakukan di unit pelaksana teknis (UPT) selama 72 jam. Di kedua kegiatan ini mahasiswa hanya dilatih untuk terampil dalam aspek teknis, tanpa dihadapkan pada kondisi riil keadaan usaha di lapangan. Hal ini bisa dimengerti, karena UPT memang tidak berorientasi bisnis. Agar berani membuka usaha setelah menyelesaikan kuliah nanti, mahasiswa perlu memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, dimana penguasaan terhadap dunia harus komprehensif, artinya harus mampu menguasai aspek teknis, ekonomis dan manajerial usaha yang dikelolanya.

Para ahli mengemukakan, jiwa kewirausahaan tidak bisa dipelajari sebagaimana mempelajari ilmu lainnya, tetapi harus dibentuk / dikondisikan. Untuk itu mahasiswa perlu disosialisasikan ke dunia usaha yang sesungguhnya sehingga jiwa kewirausahaannya lebih terasah. Melalui kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dan manajerialnya dalam bidang perunggasan dan mengadopsi semangat serta kiat-kiat mitra dalam mengelola usahanya.

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai kegiatan ini adalah memacu motivasi kewirausahaan dengan membekali mahasiswa pengalaman praktis sehingga mereka siap untuk berwirausaha

Target Luaran Kegiatan

Target luaran kegiatan kegiatan ini adalah mahasiswa dapat membuat **makalah pengamatan khusus** menyangkut keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ditemui mitra serta mampu mengajukan alternatif-alternatif untuk pemecahan masalah tersebut.

Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan tercermin dari perbandingan hasil pengisian borang yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan magang. Selain itu

terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah pengamatan khusus, terutama dalam menganalisis permasalahan mitra dan mencari alternatif solusi masalah tersebut, sehingga mitra dapat merasakan manfaat pelaksanaan magang melalui transformasi iptek yang disarankan.

PELAKSANAAN PROGRAM

Analisis situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan MKU

Mahasiswa peserta magang di SPPAB Tanah Datar ini berjumlah 12 orang, terdiri dari 8 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Jumlah yang ada ini merupakan hasil seleksi dari 76 orang calon peserta. Semua peserta merupakan mahasiswa angkatan 2000, dengan rincian berdasarkan program studi adalah 3 orang berasal dari program studi dan 9 orang berasal dari program studi Nutrisi dan Makanan Ternak. Secara administratif semua sudah memenuhi kriteria; mengambil beban kuliah lebih dari 100 sks, termasuk mata kuliah wajib yang berhubungan dengan ternak unggas yaitu : Dasar Ternak Unggas, Ilmu Produksi ternak Unggas dan mengambil mata kuliah pilihan Ilmu Ternak Unggas Lokal dengan materi kuliah pemeliharaan ayam buras dan itik lokal.

Seluruh peserta kegiatan belum memiliki pengalaman dalam bidang kewirausahaan, sehingga penempatan mereka di perusahaan mitra disambut dengan antusiasme yang tinggi. Memang ada tiga orang mahasiswa yang sudah pernah memelihara ayam buras, namun semuanya masih sebagai usaha sampingan dan dalam skala kecil (<100 ekor). Melalui kegiatan magang ini seluruh peserta berharap dapat menimba pengalaman dari perusahaan mitra, sehingga pada gilirannya keterampilan teknis dan manajerial mereka akan meningkat. Dengan bekal keterampilan ini peserta berniat membuka usaha setelah masa studi mereka nanti selesai.

Kerangka dan Metoda penyelesaian Masalah Mitra

SPPAB merupakan bentuk usaha agribisnis yang bertindak sebagai inti dengan beberapa peternak ayam buras sebagai plasma. SPPAB semula berada dibawah proyek RRMK yang dananya berasal dari bantuan Jepang. Pada tahun 2001 proyek ini berakhir dan pengelolaannya diserahkan kepada kelompok peternak dibawah pengawasan Dinas Peternakan Tanah Datar. Seperti proyek

lainnya, saat dana berakhir atau proyek usai, peternak ternyata belum siap untuk menjalankan dan memanfaatkan seluruh asset terutama dari SDM yang ada.

Permasalahan Mitra yang utama adalah unit penetasan. Asset mesin tetas yang dimiliki oleh SPPAB mempunyai kapasitas 1000 butir dengan sistim operasional otomatis untuk penutaran telurnya. Mesin tetas ini tidak bisa dijalankan karena SDM yang dimiliki tidak mendukung, mereka tidak bisa mengoperasionalkan dengan tepat sehingga daya tetas sangat rendah. Dengan adanya kegiatan Magang ini mahasiswa akan membimbing peternak yang ada untuk mengoperasionalkannya dengan baik.

Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan Kegiatan MKU

Kegiatan MKU di SPPAB Farm dilaksanakan selama 8 minggu sejak tanggal 18 Juli 2003 sampai dengan 12 September 2003. Pola evaluasi yang digunakan untuk melihat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan dilakukan secara dua tahap.

Tahap pertama dilakukan sebelum mahasiswa mulai melaksanakan pembekalan magang. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan teknis dan wawasan kewirausahaan pemegang sebelum kegiatan dimulai. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian borang. Materi yang dievaluasi adalah :

1. Pengetahuan pemegang tentang aspek teknis, ekonomis dan manajemen khususnya tentang usaha peternakan ayam buras
2. Pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan meliputi minat, sikap dan wawasan usaha

Evaluasi tahap ke dua dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan magang dan menyelesaikan laporan serta makalah pengamatan khusus. Evaluasi dilakukan dengan cara pengisian borang yang sama sebelum turun magang. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemegang baik dalam aspek teknis, ekonomis dan manejerial maupun sikap dan wawasan pemegang dalam berwirausaha diketahui dengan cara membandingkan skor penilaian borang yang diisi pemegang sebelum dan sesudah magang . Evaluasi tahap II juga dilakukan dengan melihat kemampuan / kejelian mahasiswa dalam mencermati permasalahan mitra dan mencari jalan keluar yang tepat bagi permasalahan

tersebut serta mengamati kiat-kiat keberhasilan mitra dalam mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yang digelutinya.

Hasil evaluasi secara keseluruhan dapat disimpulkan dari besarnya manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan magang kewirausahaan ini, baik bagi mahasiswa peserta magang, mitra tempat magang maupun tim pelaksana.

Jadwal Pelaksanaan kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Magang kewirausahaan di SPPAB Tanah Datar di disajikan dalam Table 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan kegiatan MKU di SPPAB Tanah Datar

Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1. Persiapan	24 April-9 Mei	Tim
2. Seleksi Peserta MKU	9 -25 mei	Tim
3. Temu gagasan	15 Juni	Tim, Mitra, Mhs
4. Evaluasi Tahap I	21 mei	Tim
5. Pembekalan Peserta Magang	25 Mei- 14 Juni	Tim, narasumber
6. Pelaksanaan Magang	19 Juli-13 Sept.	Mhs, Tim
7. Bimbingan	19 Juli-13 Sept.	Tim
8. Monitoring	September	Tim, LPM, DIKTI
9. Pembuatan Lap/Makalah	13 Sep-13 Okt.	Mhs
10. Pembahasan hsl kegiatan MKU	13 Oktober	Mhs, Mitra, Tim
11. Evaluasi tahap II	13 Okt	Tim
12. Pembuatan Laporan MKU	13 Okt - selesai	Tim
13. Penggandaan Laporan MKU	Oktober	Tim

EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Kedua belas mahasiswa yang berhasil lulus seleksi untuk mengikuti kegiatan magang merasa sangat beruntung dapat mengikuti kegiatan magang ini. Untuk mengetahui besarnya manfaat dan ketercapaian tujuan kegiatan yang telah dirancang serangkaian evaluasi. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat terjadi peningkatan kemampuan teknis khususnya kelima aspek panca usaha ternak. Misalnya mahasiswa memahami bagaimana cara mempersiapkan kandang dan peralatan kandang sat DOC akan dipindahkan ke kandang brooding setelah menetas, bagaimana cara vaksinasi dan kenapa perlu perlakuan khusus dalam

vaksinasi, cara pemberian pakan anak dan petelur, memformulasi dan mengaduk pakan. Dalam hal kemampuan analisa ekonomi, mahasiswa sudah bisa membuat neraca suatu perusahaan, memperkirakan titik impas dan mampu membuat Proyeksi cash flow usaha peternakan unggas yang direncanakan.

Bila dibandingkan skor yang diperoleh sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan magang terjadi kenaikan skor untuk kemampuan teknis 54 %, dan kemampuan analisis ekonomi meningkat 34 % , sedangkan pemahaman tentang kewirausahaan meningkat 52 %.

Dari permasalahan yang ditemui di lapangan, mahasiswa dapat membandingkan bagaimana pemecahannya secara teoritis dan kenyataan yang dihadapi di lapangan, sering ada tindakan spesifik dilakukan yang tidak dijumpai di bangku perkuliahan tetapi hanya didapat dari pengalaman. Pengalaman di lapangan ini lah yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa peserta magang dalam upaya memacu motivasi berwirausaha.

Melalui diskusi yang dilakukan dengan mitra mahasiswa dapat menimba pengalaman dan meneladani semangat juang mitra dalam menjalankan bisnisnya dan memperbaiki bagian-bagian yang dianggap tidak sesuai atau yang menjadi masalah dalam perusahaan mitra seperti yang dituangkan peserta magang dalam makalah pengamatan khusus.

Secara keseluruhan terlihat terjadi peningkatan rasa percaya diri mahasiswa akibat meningkatnya kemampuan teknis, ekonomis dan wawasan mahasiswa, rasa percaya diri inilah yang menandakan kemampuan jiwa wirausaha mereka sudah mulai tampak.

Manfaat yang dirasakan pengusaha mitra dapat berdiskusi tentang perencanaan pengembangan dan penanggulangan kendala-kendala yang dihadapi mitra dengan tim pelaksana dan pengusaha mengetahui perkembangan ipteks dan mengadopsinya untuk diterapkan dalam upaya pengembangan kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya kegiatan magang ini, pengusaha mitra dapat dibimbing langsung oleh Tim Magang dan mahasiswa pemegang di lapangan, terutama dalam memperbaiki kinerja SPPAB Tanah datar. Terlihat dari produktivitas baik jumlah telur yang dihasilkan maupun jumlah DOC yang menetas selama kegiatan magang berlangsung.

Evaluasi dan pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah Mitra

Masalah utama pada perusahaan Mitra adalah pada unit penetasan, dimana Sumber Daya Manusia yang mampu mengoperasikan mesin tetas proyek RRMC ini tidak ada, akibatnya saat dioperasikan hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pendekatan yang dilakukan mahasiswa magang dengan Tim Pelaksanan adalah membimbing SDM yang ada untuk dapat mengoperasikan mesin tetas dengan baik.

Selama pelaksanaan kegiatan magang telah dilakukan tiga kali periode penetasan. Pada periode pertama digunakan 2 buah mesin tetas dan daya tetas yang dihasilkan adalah 82,35 % dan 95 %. Pada periode II digunakan juga dua buah mesin tetas dan daya tetas yang diperoleh lebih baik yaitu 95 dan 99 %. Untuk periode ke III, hasil tetas yang didapatkan lebih rendah, yaitu 74,5 %. Rendahnya hasil tetas pada periode III ini disebabkan telur tetas yang dipakai berasal dari peternak plasma dan dibeli dipasar, sehingga kualitasnya sebagai telur tetas tidak terjamin.

Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan

Luaran program MKU adalah mahasiswa mampu membuat makalah pengamatan khusus dimana mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan mitra dan mencarikan solusinya. Selain itu mahasiswa juga mampu mengambil pelajaran dari ketekunan dan kiat-kiat yang digunakan pengusaha mitra dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya.

Dari 12 makalah yang ditulis mahasiswa, ternyata 80 % mahasiswa sudah mampu mengidentifikasi permasalahan mitra dan mencarikan solusinya. Permasalahan yang mereka lihat adalah kurangnya SDM yang akan melaksanakan unit penetasan, belum ada perawatan mesin tetas setelah digunakan, pengetahuan tentang telur tetas yang baik. Selama kegiatan magang mereka menawarkan perbaikan dengan melatih dan membimbing beberapa peternak untuk mengoperasikan mesin tetas.

Dari kegiatan yang dilakukan dan keberhasilan pemangag membimbing mitra telah menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa akan ilmu yang telah diperolehnya di kampus. Selain itu pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu

sesuai dengan kondisi lapangan telah menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka, sehingga para peserta magang saat telah menyelesaikan magang mulai membeli DOC untuk ditenak di daerah asalnya masing-masing. Semangat dan keberanian mereka untuk mulai berternak meskipun dalam jumlah yang terbatas sudah mencerminkan mulai termotivasi jiwa kewirausahaan mereka.

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang kewirausahaan ini terdiri dari serangkaian kegiatan meliputi; persiapan, seleksi, temu gagasan dan pembekalan magang, pelaksanaan magang, pelaporan dan pembuatan makalah pengamatan khusus oleh mahasiswa, seminar hasil pelaksanaan magang dan penulisan laporan oleh Tim Pelaksana. Kegiatan ini dilakukan dengan masa kontrak 6 bulan dimulai sejak 23 April sampai 23 November 2003 namun waktu yang diberikan oleh LPM sampai 23 Oktober 2003. Untuk pelaksanaan kegiatan awal seperti seleksi dan pembekalan telah dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni 2003. meskipun sudah mengambil semua mata kuliah yang menyangkut unggas, pada kegiatan pembekalan, dilakukan penyegaran kembali secara teoritis yang menyangkut ayam buras seperti pengelolaan, pakan dan Kesehatan ternak Unggas. Selain itu juga diberikan materi yang menyangkut kewirausahaan seperti Kewirausahaan, Bisnis plan dan Aspek Bisnis Usaha Peternakan Unggas.

Pada pertengahan Juli (tanggal 18 Juli) dilakukan kegiatan magang di SPPAB Tanah Datar selama 8 minggu. Terlambatnya dimulai kegiatan aksi magang ini disebabkan penyesuaian waktu peserta magang yang harus menyelesaikan ujian akhir semester. Semua Peserta magang adalah mahasiswa angkatan 2000, jadi telah menyelesaikan VI semester perkuliahan. Kegiatan aksi magang ini bertepatan dengan waktu libur mahasiswa sehingga mahasiswa bisa full di lokasi tempat magang yaitu di desa Atar Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Perusahaan Mitra magang ini yaitu SPPAB mempunyai 3 unit usaha yang aktif yaitu budidaya, Pakan, penetasan dan Pemasaran. Sedangkan polkeswan dan unit pemotongan tidak aktif. Dua belas peserta magang di kelompokkan menjadi 2 masing-masing 6 orang untuk inti (SPPAB) dan 6 orang lagi di plasma. Enam

orang mahasiswa yang di inti dibagi 3, yaitu masing-masing 2 orang untuk unit usaha penetasan, pembuatan pakan dan budidaya. Sedangkan pemasaran ke-enam mahasiswa tersebut bergiliran bertanggung jawab melaksanakannya. Kegiatan di inti ini dirolling sehingga ke enam mahasiswa melaksanakan disetiap unit kegiatan yang ada di inti. Sedangkan mahasiswa yang ditempatkan di plasma, dibagi 3 juga untuk 3 orang anggota plasma. Jadi masing-masing plasma menampung 2 orang mahasiswa yang akan magang selama 4 minggu. Setelah 4 minggu berjalan, masing-masing kelompok dirolling, yang plasma di pindahkan ke inti dan mahasiswa yang di inti berpindah ke plasma. Seluruh mahasiswa diharuskan mengikuti kegiatan di unit masing-masing kecuali pada hari minggu. Setiap minggu masing-masing peserta harus membuat laporan mingguan yang tujuannya untuk melaporkan "pengetahuan apa" yang telah diperoleh pada kegiatan minggu tersebut, bukan "apa yang telah dikerjakan", sehingga mahasiswa dapat memahami apa yang tersembunyi dari pekerjaan yang dilakukannya.

Kelanjutan Kegiatan dan Hal Spesifik lainnya

Kegiatan magang kewirausahaan seperti yang dilakukan di SPPAB tanah Datar merupakan kegiatan yang dapat membuka wawasan dan cakrawala mahasiswa bahwa ada dunia usaha yang dinamis dan sangat menjanjikan untuk masa depan mereka sebagai lulusan Fakultas Peternakan. Dari kegiatan magang di SPPAB yang secara garis besar adalah budidaya ayam buras mahasiswa dapat merasakan bahwa usaha ini dapat dikomersialkan dan menguntungkan. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari sikap dan tindakan pimpinan mitra maupun plasma dalam mempertahankan dan memperjuangkan perusahaan agar tetap eksis dan berkembang di bidangnya. Perlu keuletan dan semangat yang tidak pantang menyerah untuk meraih kesempatan tersebut. Hal ini tidak bisa dipelajari secara teoritis tetapi perlu pembelajaran di lapangan.

Untuk Tim Pelaksana, kegiatan magang ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya bahan ajar di kelas, dan dapat menambah rasa percaya diri sebagai dosen dalam mata kuliah yang diajari karena telah melihat fakta yang sesungguhnya di lapangan. Permasalahan yang ditemui mitra dapat memotivasi diri untuk menemukan jalan keluarnya sesuai dengan perkembangan ipteks yang ada untuk diteliti lebih lanjut pada kegiatan Penelitian.

Untuk meningkatkan mutu lulusan Perguruan Tinggi, khususnya Fakultas Peternakan, kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan terus menerus dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak.

PENUTUP

Kegiatan magang kewirausahaan yang telah dilakukan selama 8 minggu di SPPAB Tanah Datar telah memberi banyak manfaat bagi mahasiswa peserta magang, terutama dalam upaya memacu motivasi kewirausahaan mahasiswa sehingga setelah menyelesaikan perkuliahan nanti, mereka bukan mencari kerja tetapi berani untuk membuka lapangan kerja untuk menjadi wirausahawan baru. Bagi Tim Pelaksana kegiatan ini telah memperkaya bahan ajar yang juga akan diberikan pada mahasiswa berikutnya di kelas. Pada Perguruan Tinggi kegiatan ini dapat menjadi interaksi antara Perguruan Tinggi dengan Pengusaha Kecil dan Menengah. Selain itu meningkatnya kualitas SDM lulusan Perguruan Tinggi akan dapat menambah tinggi akreditasi Perguruan Tinggi itu sendiri.